

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kiranya tidak asing lagi apabila mendengar guru-guru Agama yang menyatakan keluhan-keluhan tentang pengajaran materi pendidikan agama. karena setiap dimulai pelajaran agama banyak siswa yang kurang termotivasi atau kurang semangat belajar bahkan mencari kesibukan sendiri – sendiri.

Hal ini disebabkan karena adanya faktor dari siswa itu sendiri yang menganggap materi pendidikan agama adalah materi yang kurang penting untuk dipelajari atau bahkan di anggap remeh karena materi pendidikan agama sering di jumpai dalam kehidupan sehari - hari atau dari pihak guru sendiri yang dalam memberikan pengajaran pendidikan agama sangat membosankan, tidak variatif, monoton, kurang inovatif dan sebagainya akibatnya hasil ulangannya sangat rendah bahkan banyak yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Fenomena di atas juga merupakan gambaran yang terjadi di MTs. Sunan Giri, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil perbincangan dengan guru- guru yang serumpun (Aqidah Akhlak, Sejarah kebudayaan Islam, Fiqih) saat dilakukan studi awal 5 Maret 2015 pada siswa kelas VIII A dengan jumlah siswa 38 anak diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah

KKM.¹

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah satuan pendidikan Islam jenjang dasar setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).² Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah terdiri dari Al – Qur’an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).³

KKM materi pendidikan agama islam (Al-Qur’an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI). di MTs. Sunan Giri 75. ⁴

Tabel hasil perolehan nilai Pendidikan Agama Islam kelas VIII A

Mata pelajaran	Hasil perolehan nilai			Ketuntasan
	≤50	51 - 74	≥75	
Al-Qur’an Hadits	10	13	15	39,47%
Fiqih	11	15	12	31,58%
Aqidah Akhlak	7	14	17	44,74%
SKI	5	18	15	39,47%

Dari tabel terlihat jelas bahwa hasil belajar Al-Qur’an Hadits sangat rendah . Dari 38 siswa yang belajarnya tuntas hanya 15 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 39,47% yang seharusnya 75%. Salah satu penyebab dari rendahnya nilai ini adalah kurangnya motivasi belajar

¹ Wawancara dengan guru serumpun (Zakiyati Nafisah,S.Pd.I. :Aqidah Akhlak, Suhartini S.Pd.I.: Fiqih, Moch.Husyaeri,M. Pd.I ; SKI)

² Peraturan Menteri Agama No 90 tahun 2013tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*

³ Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014 *tentang Pedoman Kurikulum Madrasah.*

⁴ Keputusan Kepala MTs Sunan Giri No 014 Tahun 2012

siswa. atau motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang sangat rendah.

Motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran Al-Qur'an Hadits dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan.⁵

Penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah proses internal yang merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Motivasi ada dua macam yaitu motivasi yang datang dari dalam diri anak, disebut motivasi intrinsik, dan motivasi yang diakibatkan dari luar, disebut motivasi ekstrinsik

Model Pembelajaran Snowball Throwing disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju adalah suatu model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa karena didalam model pembelajaran ini terkandung unsur permainan yang disukai oleh anak – anak.⁶

Model pembelajaran ini juga melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.⁷ Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan

⁵ Hamalik U. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1999)

⁶ Hanafiah,N. dkk. *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung : Refika Aditama,2009),8

⁷ Asrori Mohib. *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*.(Jakarta: Rineka Cipta,2010)

yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya. Model ini memiliki kelebihan diantaranya ada unsur permainan yang menyebabkan model ini lebih menarik perhatian siswa⁸

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil Judul

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBAL THROWING DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL – QUR’AN HADITS PADA SISWA MTs. SUNAN GIRI KELAS VIII A TAHUN AJARAN 2014 – 2015”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah prestasi belajar Al – Qur’an Hadits siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A sebelum tindakan pada tahun ajaran 2014 – 2015 ?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan prestasi belajar Al – Qur’an Hadits siswa kelas VIII A MTs. Sunan Giri pada tahun ajaran 2014 – 2015 ?

C. Batasan Masalah.

Agar penelitian ini tidak berkembang kemana – mana perlu

⁸Ibid 50

diadakan batasan masalah. Penelitian ini hanya membahas tentang peningkatan prestasi belajar Al – Qur'an Hadits siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A tahun ajaran 2014 - 2015 dengan model pembelajaran snowball throwing.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak di kaji tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Prestasi belajar Al– Qur'an Hadits siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A sebelum tindakan pada tahun ajaran 2014 – 2015.
2. Menerapkan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan prestasi belajar Al – Qur'an Hadits siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A tahun ajaran 2014 – 2015

E. Hipotesis

Dengan menerapkan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan prestasi belajar Al – Qur'an Hadits siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A tahun ajaran 2014 – 2015

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikan manfaat, antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah dan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya para guru Al - Qur'an Hadits agar lebih meningkatkan mutu pengajaran.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan untuk menjadi guru inovatif dan meningkatkan mutu pengajaran.

- b. Bagi *Lembaga*

Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari model pembelajaran snowball throwing dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam khususnya Al-Qur'an Hadits, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi *Guru*

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran.

- d. Bagi *Siswa*

Siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memotivasi kegiatan

belajar materi Pendidikan Agama Islam khususnya Al – Qur'an Hadits untuk direalisasikan dalam kehidupannya.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori

Dalam bab ini berisikan kajian teori yang diuraikan tentang, pengertian prestasi belajar, fungsi, cara meningkatkan motivasi belajar, pengertian model pembelajaran snowball throwing, langkah–langkah model pembelajaran snowball throwing, tujuan model pembelajaran snowball throwing dan penggunaan model pembelajaran snowball throwing pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.dan penelitian sebelumnya

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini memaparkan tentang, pendekatan dan jenis penelitian model penelitian, rancangan penelitian, siklus penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini memaparkan tentang, lokasi penelitian dan hasil penelitian yang meliputi penyajian data-data yang diperoleh dari lapangan.

BAB V Simpulan dan Saran

Pada simpulan dan saran memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam khususnya dalam model pembelajarannya.